BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang ingin melihat determinan anemia pada ibu hamil di Indonesia adalah:

- a. Prevalensi anemia wanita usia subur (WUS) yang pernah hamil di Indonesia sebesar 24,3%.
- b. Karakteristik responden pada penelitian ini didominasi oleh usia >35 tahun (49,9%), tingkat pendidikan tamat SD (30,8%), tidak bekerja (59,3%), tempat tinggal di perkotaan (65,6%), paritas <2 orang (31,6%), Kurang Energi Kronis (KEK) (7,9%), tidak patuh mengonsumsi tablet tambah darah (2,2%), serta adanya penyakit menular atau tidak menular (29,6%).
- c. Ada hubungan antara variabel usia <20 tahun dengan kejadian anemia WUS pernah hamil di Indonesia (POR:1,97; 95%CI: 1,25-3,10), Ada hubungan antara KEK dengan kejadian anemia WUS pernah hamil di Indonesia (POR:1,86; 95%CI:1,54-2,25). Ada hubungan antara kepatuhan konsumsi TTD dengan kejadian anemia WUS pernah hamil di Indonesia (POR: 4,57; 95%CI: 3,21-6,49). Tidak adanya hubungan variabel pendidikan, pekerjaan, tempat tinggal, paritas dan status kesehatan terhadap anemia pada WUS pernah hamil di Indonesia.
- d. Faktor dominan terhadap kejadian anemia WUS adalah kepatuhan konsumsi TTD (POR: 4,57; 95%CI: 3,21-6,49), setelah dikontrol dengan variabel usia, pendidikan dan KEK.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Masyarakat

Bagi remaja dan wanita usia subur selalu agar patuh mengonsumsi tablet tambah darah pada saat menstruasi, karena saat menstruasi tubuh kita memerlukan zat besi untuk penambah darah yang telah dikeluarkan oleh tubuh seorang wanita setiap bulannya, hal ini dilakukan untuk menurunkan risiko munculnya anemia. Selanjutnya untuk masyarakat lainnya sebaiknya meningkatkan kesadaran diri untuk mengikuti pemeriksaan kesehatan secara rutin dan melakukan pola hidup dan konsumsi makanan yang bergizi.

5.2.2 Bagi Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat

Sebagai referensi tambahan sumber pustaka mahasiswa/i Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat yang membahas determinan anemia pada wanita usia subur, serta mendorong pihak institusi dan mahasiswa untuk berperan langsung pada kejadian anemia di ruang lingkup masyarakat dengan memberikan edukasi tentang anemia.

5.2.3 Bagi Dinas Kesehatan

1. Untuk program pemberian tablet tambah darah pada wanita usia subur termasuk remaja putri diharapkan masih menjadi prioritas.
2. Perlu dilakukan penyuluhan tentang makanan seimbang dan kegunaan tablet tambah darah kepada kelompok WUS, serta monitoring kepatuhan yang baik dalam melaksanakan pemberian suplemen zat besi.

5.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya ada baiknya melakukan analisis mendalam pada variabel pendidikan dan paritas terhadap kejadian anemia pada wanita usia subur yang pernah hamil, juga lebih baik menambahkan faktor lain seperti pola makan, sosial ekonomi, serta akses pelayanan kesehatan.